



## **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN KELAS IV PRODI PGSD STAMBUK 2023**

Kasih Riang Bulusotawo Duha  
Universitas Katolik Santo Thomas  
[kasihduhaa@gmail.com](mailto:kasihduhaa@gmail.com)

### **Abstrak**

Media sosial merupakan hal yang tidak asing lagi di dengar khususnya aplikasi TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dalam hal ini aplikasi TikTok terhadap kreativitas mahasiswa Program Studi PGSD kelas IV Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam, terhadap 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, terutama TikTok, dimanfaatkan secara aktif oleh siswa sebagai media ekspresi kreatif dalam bentuk video edukatif, tutorial, maupun konten budaya lokal. Media ini mendorong pelajar untuk berpikir kritis, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkaya komunikasi visual mereka. Namun demikian, ditemukan pula dampak negatif seperti kecanduan, menurunnya waktu belajar, serta tekanan sosial dan kecenderungan meniru konten yang dapat menghambat orisinalitas. Dengan demikian, media sosial berperan ganda sebagai sarana pendukung sekaligus tantangan dalam proses pengembangan kreativitas siswa. Pemanfaatan yang bijak dan terarah sangat diperlukan agar manfaatnya dapat dioptimalkan dan dampak negatifnya diminimalkan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, TikTok, Kreativitas, Mahasiswa, PGSD, Pembelajaran Digital



## Abstract

Social media is a familiar thing to hear, especially the TikTok application. This study aims to determine the effect of social media, in this case the TikTok application on the creativity of PGSD Study Program students in class IV at Santo Thomas Catholic University Medan. The method used is descriptive qualitative with data collection methods in the form of observation, in-depth interviews, and questionnaires to 36 students. The results showed that social media, especially TikTok, is actively utilized by students as a medium for creative expression in the form of educational videos, tutorials, and local cultural content. This media encourages students to think critically, increase self-confidence, and enrich their visual communication. However, there are also negative impacts such as addiction, decreased study time, as well as social pressure and a tendency to copy content that can inhibit originality. Thus, social media plays a dual role as a supporting tool as well as a challenge in the process of developing students' creativity. Wise and directed utilization is needed so that the benefits can be optimized and the negative impacts minimized.

**Keywords:** Social Media, TikTok, Creativity, Students, PGSD, Digital Learning

## Pendahuluan

Di era digital yang maju cepat, media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup generasi muda, termasuk mahasiswa. Media seperti TikTok, Instagram, dan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dan media hiburan, tetapi juga sebagai tempat ekspresi diri dan eksplorasi gagasan. Mahasiswa sebagai sebagian generasi digital aktif menggunakan media sosial untuk mengekspresikan kreativitas dalam berbagai macam bentuk konten visual seperti video pendidikan, tutorial, hingga ekspresi kebudayaan setempat. Fenomena ini menghadirkan satu kenyataan baru di dunia pendidikan, proses belajar dan pengembangan kreativitas bukan lagi terhambat di dalam ruang kelas saja, tetapi meraksasa ke ruang maya.

Selanjutnya, pemanfaatan media sosial juga menghadirkan persyaratan tersendiri. Selain mendorong pengembangan kreativitas, penggunaan media sosial berpotensi menghadirkan efek negatif seperti kecanduan digital, penurunan fokus belajar, serta cenderung melakukannya plagiat sebagai akibat dari konsumsi konten tak terarah. Hal ini melahirkan kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana media sosial—atau secara spesifik TikTok—berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam konteks akademis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berusaha menggali pengalaman, motivasi, serta hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dengan menggunakan media sosial. Sebagai hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media sosial dapat mendorong kreativitas pengguna pada bidang wirausaha, pendidikan, dan seni (Claudia et al., 2025)

Namun, masih terdapat celah dalam memahami secara spesifik peran media sosial dalam membentuk kreativitas akademik mahasiswa calon guru, terutama di konteks lokal seperti Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Oleh karena itu, artikel ini menempatkan diri pada posisi penting dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh apa media sosial, terutama TikTok, mempengaruhi kreativitas mahasiswa Prodi PGSD. Penelitian ini menyingkap kebaruan (novelty) dalam mertasama penggunaan media sosial sebagai



ruang pembelajaran alternatif, dan kontribusinya dalam pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik yang kreatif dan adaptif.

## **Metode Penelitian / Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam bagaimana pengaruh media sosial - khususnya TikTok - terhadap kreativitas siswa. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggali pengalaman pribadi, motivasi, dan cara mahasiswa mengekspresikan diri melalui media sosial, terutama dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini melibatkan 36 mahasiswa PGSD semester empat Universitas Katolik Santo Thomas Medan sebagai responden. Mereka dipilih secara acak, dan merupakan perwakilan dari mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial. Penelitian dilakukan di lingkungan kampus pada bulan April hingga Mei 2025. Mahasiswa yang terlibat rata-rata merupakan pengguna aktif media sosial, yaitu TikTok, yang mereka gunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari hiburan, berbagi ide, hingga membuat konten pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan secara bertahap. Sebelumnya, peneliti menyiapkan panduan observasi dan wawancara. Kemudian dilakukan pengumpulan data berupa observasi langsung dan wawancara mendalam. Selain itu, peneliti juga mencari informasi alternatif dari buku-buku dan jurnal yang relevan sebagai bahan pembandingan. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data (mengumpulkan data yang penting), penyajian data (membentuk informasi untuk memudahkan pemahaman), dan penarikan kesimpulan (Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994).

Bagian *Hasil dan Pembahasan* merupakan inti dari artikel yang menyajikan temuan utama secara sistematis dan terstruktur. Penulis harus memaparkan hasil penelitian atau kegiatan pengabdian dengan jelas, menggunakan narasi ilmiah yang didukung oleh tabel, grafik, gambar, atau dokumentasi visual lain yang relevan dan informatif.

Setiap temuan yang disampaikan harus dijelaskan secara deskriptif, tidak hanya dalam bentuk angka atau data mentah, tetapi juga dalam bentuk interpretasi awal yang menunjukkan makna dari data tersebut. Tabel dan gambar harus diberi nomor, judul, dan keterangan yang memadai agar dapat berdiri sendiri.

Setelah penyajian hasil, penulis wajib melakukan pembahasan yang mendalam dan kritis, dengan mengaitkan temuan dengan teori, konsep, atau hasil studi sebelumnya. Tujuan pembahasan adalah untuk menunjukkan bagaimana hasil yang diperoleh memperkuat, menyanggah, atau memperluas pemahaman ilmiah yang telah ada. Selain itu, penulis diharapkan mampu mengeksplorasi implikasi temuan terhadap bidang keilmuan, kebijakan, atau praktik di lapangan.

Diskusi yang baik harus mampu menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan riset, serta menunjukkan kontribusi keilmuan yang nyata. Hindari pengulangan data tanpa interpretasi, dan utamakan analisis kritis yang menyeluruh terhadap konteks hasil.

## **Kesimpulan**

Bagian *Kesimpulan* merupakan pernyataan ringkas yang merangkum **hasil utama** dari penelitian atau kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Penulis harus menyampaikan



simpulan secara **padat, jelas, dan langsung menjawab tujuan** yang telah ditetapkan di bagian pendahuluan.

Simpulan tidak perlu mengulang seluruh isi pembahasan, tetapi cukup menyoroti temuan kunci yang memiliki nilai ilmiah atau praktis yang signifikan. Setiap poin kesimpulan sebaiknya disusun dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, bukan dalam bentuk poin atau bullet.

Jika relevan, penulis juga dapat menambahkan **rekomendasi** praktis maupun teoretis, baik berupa saran implementasi, tindak lanjut program, pengembangan kebijakan, atau arah penelitian selanjutnya. Rekomendasi harus realistis, berbasis temuan, dan tidak bersifat spekulatif.

Kesimpulan yang baik akan memperkuat kontribusi artikel dan memperjelas manfaat dari karya ilmiah yang disampaikan kepada pembaca, praktisi, maupun komunitas akademik.

### **Ucapan Terima Kasih (Opsional)**

Penulis mengucapkan Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena pertolongannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, dan dosen pembimbing serta teman-teman yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

Claudia, J., Simanjuntak, S., Pasi, A. R., Ingtyas, F. T., Sabrina, E., Studi, P., Tata, P., Teknik, F., & Medan, U. N. (2025). *META-ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP*. 6(1).

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.